

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Mohammad Daud. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- An_Nahlawi, Abdurrahman. 1989. *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. RinekaCipt,
- Bachri, Syaifudin. 2008. *Materi Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an*. Blitar: Pon. Pes Nurul iman.
- Bandiyah, Siti. 2009. *Lanjut Usia dan Keperawatan Gerontotik* . Yogyakarta: Muha Medika.
- Belgles,Oktavia. 2015. *Implemtasi metode pembelajaran Al-Qur'an (Ummi dan Tilawati) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Dinia Sang Surya dan TPQ Al-Mubarak kota Malang*, (Skripsi S-1 Fakultas Ilmu Tarbia dan Pendidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Budiyanto, S , dkk. 2003. *Ringkasan Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Gerakan Membaca, Menulis, Memahami, Mengamalkan dan Memasyarakatkan Al Qur'an*. Yogyakarta: Balitbang LPTQ Nasional dan Yayasan Team Tadarus AMM Y.
- Dariyo, Agoes. 2003. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta : PT Grasindo.
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam. 1993. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Humam, As'ad. 2000. *Buku Iqra Cara cepat membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Tim Tadrus AMM.
- Hurlock, Elizabeth. 1999. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- Lesmana, Jeanette Murad. 2006. *Dasar-dasar Konseling*. Jakarta: Universitas Indonesia,
- Lexy J, Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mappiare, Andi. 1983. *Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mulyasa E. 2008. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, Abdurrahman. 1999. *Pendidikan Bagi Anak yang Berkesulitan Belajar*. Jakarta Rineka Cipta.
- Munir, Misbahul. 1995. *Pedoman lagu-lagu Tilawatil Qur'an : Dilengkapi Dengan Ilmu Tajwid dan Qasidah*, cet. Ke-1. Surabaya: Apollo.

- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.
- Raden Trimurti, “Buruh Gendong di Pasar Beringharjo Ngabuburit Belajar Al-Qur’an” dalam [http://m.liputan6.com/amp/3542258/-buruh-gendong-di-pasar-beringharjo-ngabuburit-belaja-baca-al-Qur’an](http://m.liputan6.com/amp/3542258/-buruh-gendong-di-pasar-beringharjo-ngabuburit-belaja-baca-al-Qur'an) diakses 8 Maret 2019
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ramayulis, 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia,
- Sandjaja, “Pengertian Membaca” dalam <http://www.unika.ac.id.02/05/05/html> diakses pada 12 November 2018
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet. 3. Jakarta: Kencana.
- Sarnapi, ”Ironis, 54% Muslim Indonesia Tak Bisa Baca Alquran” dalam <https://www.pikiran-rakyat.com/nasiona/2017/12/14/ironis-54-muslim-indonesia-tak-bisa-baca-alquran-415880> diakses 8 Maret 2019
- Silver, Harvey F, dkk. 2012. *Strategi-Strategi Pengajaran*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.
- Syukron, Moh. 2015. (*Implementasi Metode Iqra’ Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Usia 12-15 Tahun Di Pondok Pesantren Al- Anwariyah Desa Tegalgubuglor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon Tahun 2015*), Skripsi Fakultas Ilmu Tarbia Dan Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
- Tanzeh, Ahamad. 2009. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Taridan, “Perbedaan hasil belajar membaca” dalam <http://www.depdiknas.go.id/jurnal/37.html>. Diakses pada 12 November 2018
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-qur’an*. Banguntapan jogjakarta : DIVA press.

LAMPIRAN 1

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam observasi ini peneliti akan menggali informasi/data tentang metode dan media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada lansia di besole Tulungagung yang meliputi:

1. Observasi/ pengamatan space (sarana dan prasana fisik yaitu bangunan dan peralatan penunjang serta media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an).
2. Observasi/ pengamatan terhadap pelaku/subyek, yaitu ustazah, para lansia dan ibu RT.
3. Observasi terhadap aktivitas/ kegiatan, yaitu seluruh kegiatan yang terjadi di rumah ibu RT yang berhubungan dengan fokus penelitian.

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam wawancara ini, peneliti akan menggali informasi/data lebih mendalam tentang metode dan media untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada lansia di besole Tulungagung yang meliputi pertanyaan-pertanyaan kepada;

A. Ustazah

Adapun pertanyaan yang diajukan adalah:

1. Kapan ibu mulai menjadi pengajar membaca al-Qur'an?
2. Kapan ibu mulai menjadi pengajar membaca al-Qur'an lansia di desa besole?
3. Bagaimana perasaan ibu ketika di tunjuk untuk menjadi pengajar membaca al-Qur'an lansia di desa besole?
4. Apa tujuan diadakannya kegiatan belajar membaca al-Qur'an para lansia ini?
5. Apa nama metode yang ibu gunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an lansia?
6. Apa media yang ibu gunakan untuk membantu memudahkan mengajar membaca al-Qur'an para lansia?
7. Apa saja langkah-langkah dari metode yang ibu gunakan?
8. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an para lansia saat ibu pertama mengajar disini?
9. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an para lansia sekarang setelah ibu ajar menggunakan metode tersebut?
10. Apa saja hal-hal yang menghambat kegiatan belajar membaca al-Qur'an pada lansia di sini?
11. Apa saja hal-hal yang menjadi pendukung kegiatan belajar membaca al-Qur'an pada lansia di sini?

B. Bapak RT

Adapun pertanyaan yang diajukan adalah:

1. Kapan kegiatan belajar membaca al-Qur'an ini mulai di adakan pak?
2. Apa tujuan diadakannya kegiatan ini pak?
3. Apa latar belakang diadakannya kegiatan ini pak?

C. Ibu RT

Adapun pertanyaan yang diajukan

1. Sejak kapan kegiatan belajar membaca al-Qur'an ini di adakan bu?
2. Apa nama metode yang digunakan ustazah untuk mengajar membaca al-Qur'an para lansia bu?
3. Bagaimana langkah-langkah metode yang digunakan ustazah untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an lansia?
4. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an para lansia sekarang setelah di ajar oleh ustazah menggunakan metode tersebut?
5. Apa saja media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an lansia disini bu?

D. Lansia

Adapun pertanyaan yang diajukan

1. Sejak kapan kegiatan belajar membaca al-Qur'an ini diadakan bu?
2. Apa latar belakang diadakannya kegiatan ini bu?
3. Apa tujuan diadakannya kegiatan ini bu?
4. Bagaimana kemampuan awal membaca al-Qur'an ibu sebelum di ajar oleh ustazah?
5. Apakah nama metode yang digunakan ustazah untuk mengajar membaca al-Qur'an?
6. Bagaimana langkah-langkah kegiatan yang dilakukan ustazah saat mengajar ibu membaca al-Qur'an?
7. Apa saja media yang digunakan ustazah untuk memudahkan mengajar membaca al-Qur'an ibu?

8. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an ibu sekarang setelah belajar dengan ustazah?
9. Apa saja hal-hal yang menghambat kegiatan belajar membaca al-Qur'an anda di sini?
10. Apa saja hal-hal yang menjadi pendukung kegiatan belajar membaca al-Qur'an anda di sini?

LAMPIRAN 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dalam dokumentasi ini peneliti akan menggalu informasi/data tentang metode dan media untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an lansia di besole tulungagung yang meliputi;

1. Jadwal kegiatan secara tertulis
2. Data sumber anggaran
3. Data peserta lansia yang mengikuti kegiatan belajar membaca al-Qur'an
4. Data nama pengajar/ ustazah
5. Data inventaris sarana dan prasarana

LAMPIRAN 4

Objek Penelitian	: Observasi awal untuk mengetahui kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an pada lansia
Peneliti	: Surya Sinada
Hari/Tanggal	: Jumat, 22 Februari 2019
Jam	: 09.00-11.00
Tempat	: Rumah Ibu RT
Kode	:

Hari ini saya datang di desa besole kecamatan besuki kabupaten tulungagung untuk mencoba memastikan ada atau tidaknya kegiatan belajar membaca al-Qur'an pada lansia itu sekarang. Saya mendapat informasi dari teman saya bahwa di desa besole kecamatan besuki kabupaten tulungagung ada sebuah kegiatan yang begitu inspiratif yaitu belajar membaca al-Qur'an pada lansia. Saya melakukan observasi ini dengan tujuan untuk mempermudah dalam pembuatan proposal penelitian saya nantinya. Saya tiba di rumah ibu RT sekitar pukul 10.00 benar saja kegiatan belajar membaca al-Qur'an pada lansia itu benar adanya. Ketika saya sampai disana kegiatan tersebut telah dilakukan oleh para lansia-lansia disana. Lansia-lansia yang masih sangat semangat belajar menurut saya, dengan segala keterbatasan mereka. Setelah saya amati kegiatan ini beberapa saat ternyata sebagian lansia di sini memang sama sekali belum lancar dalam membaca al-Qur'an. Dalam observasi yang pertama ini saya mencoba mengamati dengan seksama kegiatan yang ada dengan tujuan untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya.

Ibu RT selaku pemilik rumah pun ikut belajar membaca al-Qur'an bersama para lansia. Yang unik di sini disela-sela kegiatan belajar membaca al-Qur'an ada kegiatan tensi darah yang dilakukan oleh para lansia. Kegiatan tensi darah ini semakin mendukung kegiatan ini karena para lansia sangat senang dengan adanya tensi darah ini.

LAMPIRAN 5

Objek Penelitian	: pembelajaran membaca al-Qur'an lansia
Peneliti	: Surya sinada
Hari/Tanggal	: Kamis, 16 Mei 2019
Jam	: 09.00
Tempat	: Rumah Ibu RT
Kode	: O/Pma-.../16-05-2019

Hari ini hari kamis saya pergi ke rumah ibu RT 04 berniat untuk melakukan wawancara dengan ibu RT 04 serta observasi serta mengantar surat penelitian kepada ibu RT. Akan tetapi saat saya datang sekitar pukul 09.00 saat itu ibu RT tidak ada. Saat itu saya bertemu dengan bapak RT. Saat sedang mengobrol dengan bapak RT didalam rumah saya menemukan adanya media yang digunakan untuk belajar mengaji para lansia yaitu al-Qur'an dan lembaran ummi. Dan saya juga melihat sarana dan prasana yang digunakan untuk belajar membaca al-Qur'an disana adalah rumah ibu RT, Tikar dan Meja panjang tempat yang digunakan untuk belajar membaca al-Qur'an yang diletakkan di luar rumah atau teras rumah. Setelah itu saya berpamitan pulang tanpa bertemu dengan ibu RT.

LAMPIRAN 6

Objek Penelitian	: Metode, media dan langkah-langkah pembelajaran
Peneliti	: Surya Sinada
Hari/Tanggal	: Jumat, 17 Mei 2019
Jam	: 09.00-11.30
Tempat	: Rumah Ibu RT
Kode	: O/Mml-...../17-05-2019

Hari ini hari jumat saya pergi kerumah ibu RT untuk melakukan observasi bersama dengan satu teman saya. Sesampainya saya tiba disana saya bertemu dengan ibu RT dan menyampaikan niat saya datang kesana yang telah saya sampaikan kepada bapak RT sebelumnya. Ibu RT menyambut baik kedatangan saya dengan satu teman saya. Saat saya tiba disana jam menunjukkan pukul 09.00 akan tetapi lansia yang datang masih sebagian dan ustazahpun belum datang kelokasi saat itu para lansia sedang nderes sembari menunggu kedatangan ustazah, para lansia ada yang nderes sendiri ada pula yang nderes dengan lansia lain yang mempunyai kemampuan lebih. Nderes ini bertujuan supaya saat para lansia maju ke depan nantinya tidak terjadi banyak kesalahan saat membacanya dan membacanya akan lebih lancar.

Selang beberapa menit kemudian ustazah datang dengan ibu saroh yang membawa tensi darah yang digunakan untuk menenensi darah para lansia untuk mengetahui tensi darah para lansia dan menjaga kesehatan para lansia disana. Kemudian lansia yang sudah selesai nderes kemudian mereka melakukan tensi darah ke ibu saroh. Saat itu jam menunjukkan pukul 09.30 dan masih ada beberapa lansia yang masih datang. Para lansia yang sudah melakukan tensi darah kemudian maju kedepan ustazah secara individu untuk dibimbing alngsung oleh ustazah. Para lansia membaca apa yang dipelajarinya di depan ustazah kemudian apa bila ada yang keliru ustazah langsung membenarkan bacaan tersebut. Setelah itu ustazah melakukan evaluasi dengan cara menulis hasil belajar lansia pada buku prestasi. Ustazah memberi nilai dalam bentuk A, A-, B, B- dll. Nilai ini di berikan sesuai dengan kemampuanmasing-masing lansia saat membaca di depan ustazah. Menurut apa yang saya lihat disini metode yang digunakan merupakan metode sorogan dengan menggunkan media yang berbeda-beda yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing lansia.

Kemampuan membaca al-Qur'an para lansia di sini bermacam-macam. Ada yang masih belajar huruf hijaiyah, ada pula yang mulai menggabungkan per huruf ada pula yang sudah al-Qur'an dan tinggal membetulkan tajwid dan hurufnya. Oleh sebab itu di gunakanlah mcam-macam metode tersebut. Untuk

para lansia yang masih belum lancar membaca atau yang masih belajar huruf hijaiyah mereka menggunakan buku jilid iqra', jilid 1 sampai 6 sesuai kemampuan masing-masing. Kemudian untuk lansia yang sudah mulai lancar membaca mereka menggunakan al-Qur'an. Sedangkan untuk lansia yang kemampuan melihatnya sudah mulai berkurang mereka menggunakan lembaran ummi yang mempunyai huruf yang cukup besar-besar dan memudahkan para lansia untuk membacanya.

Selesai kegiatan membaca al-Qur'an kemudian Ibu RT, ustazah dan para lansia berkumpul untuk memakanan jajanan yang disiapkan kemudian setelah selesai mereka berdoa akhir kegiatan dan kemudian kegiatan ditutup dan para lansia pulang ke rumah masing-masing. Dan saya pun pulang juga. Dari observasi ini saya melihat bahwa faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan ini adalah fisik lansia itu sendiri, selain hal itu yang menjadi faktor pendukung dalam kegiatan ini adalah adanya kegiatan tensi darah.

LAMPIRAN 7

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : Wawancara/Us-..../17-05-2019

No	Kode	Pertanyaan	Jawaban
1.	Wawancara/Us-1/17-05-2019	Kapan ibu menjadi pengajar membaca al-Qur'an?	“Saya mulai mengajar sejak saya menikah mbak, tapi saya mengajar anak-anak di madrasah bukan para lansia. Awalnya di sini saya hanya mengikuti kegiatan ibu-ibu PKK seperti ibu-ibu yang lain tapi kemudian ibu RT dan yang lain menunjuk saya untuk menjadi pengajar bagi para lansia.”
2.	Wawancara/Us-2/17-05-2019	Kapan ibu mulai menjadi pengajar membaca al-Qur'an para lansia di di desa besole?	“Kalau saya mulai mengajar para lansia disini sejak 4 tahun yang lalu mbak, saat ibu-ibu PKK membuat kegiatan belajar membaca al-Qur'an sendiri. Sebelumnya saat kegiatan ini masih bergabung dengan bapak-bapak pengajarnya ya bapak-bapak bukan saya. Tapi setelah ibu-ibu membuat kegiatan ini saya di tunjuk untuk menjadi pengajar lansia di sini.
3.	Wawancara/Us-3/17-05-2019	Bagaimana perasaan ibu ketika di tunjuk untuk menjadi pengajar membaca al-Qur'an para lansia?	“Dulu awalnya saat saya di tunjuk oleh ibu-ibu yang lain, saya ya kaget mbak, karena sebelumnya sayan hanya mengajar anak-anak belum pernah mengajar para lansia, mungkin karena saya dulu pernah belajar di pondok jadi saya di tunjuk untuk menjadi pengajar. Padahal kemampuan saya

			<p>itu ya masih sedikit. Tapi karena saya sudah di beri kepercayaan ya saya laksanakan dengan baik mbak.</p> <p>Mengajar lansia itu harus sabar mbak, karena kemampuan mereka berbeda-beda jadi ya harus mengerti masing-masing. Dan karena mereka itu sudah tua jadi daya ingatnya itu sudah berkurang, mungkin hari ini di ajar bisa tapi minggu depan terkadang mereka sudah lupa lagi. Jadi kita harus tlaten dan sabar.”</p>
4.	Wawancara/Us-4/17-05-2019	Apa tujuan di adakannya kegiatan belajar membaca al-Qur’an para lansia ini?	<p>“Karena pada umurnya sekarang ini para lansia seharusnya sudah lancar membaca al-Qur’an dan sudah waktunya untuk mendekati diri kepada alloh, serta melakukan amalan-amalan yang dapat meningkatkan keimanan serta ketaqwaan mereka. Salah satunya dengan membaca al-Qur’an setiap malam atau setelah sholat .”</p>
5.	Wawancara/Us-5/17-05-2019	Apa nama metode yang ibu gunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an lansia?	<p>“Kalau mbak menanyakan metodenya apa disini saya kurang tau nama metode apa. Kan saya mengajar anak-anak pakek metode ini mbk jadi untuk para lansia saya juga menggunakannya karena menurut saya metode ini cocok untuk para lansia, dikarenakan kemampuan para lansia yang berbeda makanya saya menggunakan metode ini. Metode ini juga lebih mudah digunakan untuk lansia yang masih belajar huruf hijaiyah. Dan untuk</p>

			lansia yang masih belajar menggabungkan huruf-huruf dan saya dapat langsung membetulkannya apabila ada bacaan lansia yang salah.”
6.	Wawancara/Us-6/17-05-2019	Apa media yang ibu gunakan untuk membantu memudahkan mengajar membaca al-Qur’an para lansia?	“Medianya yang digunakan disini macam-macam mbak, disesuaikan dengan lansianya. media yang digunakan disini adalah buku jilid iqra’, al-Qur’an dan lembaran milik ummi. Media ini dipilih karena kemampuan para lansia yang berbeda-beda, ada yang masih belajar huruf hijaiyah ada yang mulai menggabungkan per huruf dan ada pula yang sudah sampai al-Qur’an. Sedangkan lembaran milik ummi itu digunakan untuk lansia yang kemampuan melihatnya sudah kurang jadi media itu sangat memudahkan untuk melakukan pembelajaran al-Qur’an.”
7.	Wawancara/Us-7/17-05-2019	Apa saja langkah-langkah dari metode yang ibu gunakan?	“Kegiatan disini dimulai dari sekitar pukul 09.00 lansia datang kemudian nderes sebelum menghadap mengaji ke saya biasanya para lansia persiapan nderesnya dengan cara belajar meminta bantuan kepada lansia yang lain sembari menunggu giliran untuk tensi darah dan menghadap ke saya untuk mengaji, sebelum mengaji para lansia masing-masing di tensi dulu untuk mengetahui tekanan darah para lansia dan menjaga kesehatan kita semua. setelah selesai tensi darah

			para lansia mengaji didepan ustazah secara individu apabila ada kesalahan saya langsung membetulkan, kemudian saya mencatat berapa nilai yang didapat pada lembaran prestasi milik masing-masing lansia. Nilai yang di dapat ini sesuai dengan kemampuan masing-masing lansia saat mengaji di depan saya.”
8.	Wawancara/Us-8/17-05-2019	Bagaimana kemampuan membaca al-Qur’an para lansia saat ibu pertama mengajar disini?	“Pada saat awal saya mengajar disini kemampuan Lansia yang mengikuti kegiatan membaca al-Qur’an disini awalnya mereka ada yang kurang lancar membaca Al-Qur’an dan ada juga yang lupa huruf Al-Qur’an.”
9.	Wawancara/Us-9/17-05-2019	Bagaimana kemampuan membaca al-Qur’an para lansia sekarang setelah ibu ajar menggunakan metode tersebut?	“alhamdulillah kalau sekarang sudah ada peningkatan mbak, lansia disini semua sudah hafal huruf hijaiyah bahkan ada pula yang mulai lancar membaca al-Qur’an, hanya saja terkadang ada sebagian lansia yang lupa huruf hijaiyah apabila lama tidak nderes.”
10.	Wawancara/Us-10/17-05-2019	Apa saja hal-hal yang menghambat kegiatan belajar membaca al-Qur’an pada lansia di sini?	“kalau menurut saya yang menjadi penghambat kegiatan belajar para lansia itu karena fisiknya mbak. Ada yang sudah mulai berkurang pendengarannya, ada yang berkurang penglihatannya ada pula juga yang sudah gampang lupa. Ada juga kegiatan masyarakat misalnya tetangga disekitar sini kawinan, kegiatan ini diliburkan mbak karena kalau disini biasanya kalau pernikahan kan memakai

			sound sistem mbak, sama kesehatan para lansia. Karena sudah sepuh ya mbak, jadi misalkan kecapekan sakit jadi gak masuk belajar mengaji.”
11.	Wawancara/Us-11/17-05-2019	Apa saja hal-hal yang menjadi pendukung kegiatan belajar membaca al-Qur'an pada lansia di sini?	“kalau pendukungnya ya media-media yang ada itu mbak, kan disesuaikan dengan kekurangan masing-masing lansia, sama kegiatan tensi darah yang semakin membuat para lansia semakin semangat. Selain itu kan ada yang dirumah itu sendirian jadi mereka senang jika belajar disini karena bisa bertemu dengan teman-teman.”

Kode : Wawancara/BrT-...../17-05-2019

No.	Kode	Pertanyaan	Jawaban
1.	Wawancara/BrT-1/17-05-2019	Kapan kegiatan belajar membaca al-Qur'an ini mulai di adakan pak?	“Kalau kegiatan ibu PKK diselingi kegiatan belajar membaca al-Qur'an untuk para lansia ini sudah dimulai sejak 4 tahun yang lalu. Sebelumnya kegiatan belajar membaca al-Qur'an itu adalah kegiatan bapak-bapak yang mengikuti kegiatan yasin tahlil setiap malam jum'at, kemudian ibu-ibu dan lansia perempuan mulai mengikuti kegiatan kami tapi kegiatannya masih bercampur dengan kegiatan bapak-bapak. Sejak 4 tahun terakhir ini para bu-ibu PKK membuat kegiatan belajar membaca al-Qur'an ini sendiri di gabung dengan kegiatan ibu-ibu PKK.

			<p>Kegiatan dilakukan setiap 2 minggu sekali. Tapi semenjak selesai lebaran Kegiatan membaca al-Qur'an ini sekarang dibuat seminggu sekali karena kalau dibuat dua minggu sekali kurang efektif karena selang waktunya terlalu lama. Kegiatan ini dilakukan setiap hari jumat tapi tidak digabung dengan kegiatan ibu-ibu PKK. Sekarang kegiatan ibu-ibu PKK menjadi hari minggu setiap 2 minggu sekali bergabung dengan kegiatan senam ibu-ibu.”</p>
2.	Wawancara/Brt-2/17-05-2019	Apa tujuan diadakannya kegiatan ini pak?	<p>“ Kalau tujuannya kegiatan ini itu ya supaya lansia bisa membaca al-Qur'an dengan lancar mbak.”</p>
3.	Wawancara/Brt-3/17-05-2019	Apa latar belakang diadakannya kegiatan ini pak?	<p>“ Disini itu ada sebagian lansia yang kurang lancar membaca al-Qur'annya mbak. Ada yang masih belajar huruf hijaiyah dan juga yang belum lancar membaca al-Qur'an. Mereka yang masih belajar membaca huruf hijaiyah itu, entah dulunya sedah bisa tapi lama tidak membaca kemudian lupa atau memang dari kecil belum pernah belajar huruf hijaiyah. Karena terinspirasi kegiatan bapak-bapak dan para lansia banyak yang belum lancar membaca al-Qur'an dan mereka ingin belajara jadi para ibu-ibu membuat kegiatan belajar membaca al-Qur'an untuk lansia itu dengan ustazahnya bu</p>

			Neneng rumahnya di belakang rumah saya pas.
--	--	--	---

Kode : Wawancara/Irt-...../17-05-2019

No.	Kode	Pertanyaan	Jawaban
1.	Wawancara/Irt-1/17-05-2019	Sejak kapan kegiatan belajar membaca al-Qur'an ini di adakan bu?	Sejak 4 tahun yang lalu para ibu-ibu membuat kegiatan belajar membaca al-Qur'an ini, di gabung dengan kegiatan ibu-ibu PKK. Kegiatan awalnya dilakukan setiap 2 minggu sekali. Tapi semenjak selesai lebaran ini kegiatan dilakukan setiap hari jumat tapi tidak digabung dengan kegiatan ibu-ibu PKK. Sekarang kegiatan ibu-ibu PKK menjadi hari minggu setiap 2 minggu sekali bergabung dengan kegiatan senam ibu-ibu. Dan kegiatan mengaji ini setiap hari jumat seminggu sekali supaya para lansia lebi sering belajarnya jadi cepat bisa dan tidak gampang lupa.”
2.	Wawancara/Irt-2/17-05-2019	Apa latar belakang diadakannya kegiatan ini bu?	“seperti yang saya katakan sebelumnya disini kan lansianya ada yang belum lancar membaca jadi ibu-ibu berinisiatif membuat kegiatan ini. Kami semangat mengadakan kegiatan ini karena para lansia itu semangat untuk belajar mengaji bersama-sama dengan lansia yang lainnya.”
3.	Wawancara/Irt-3/17-05-2019	Apa tujuan diadakannya kegiatan ini bu?	“Tujuan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an ini supaya sebagian lansia yang kurang memahami

			<p>cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar khususnya dalam hal tajwid, makhraj dan panjang pendeknya huruf, serta sebagian lagi ada yang lupa huruf-huruf al-Qur'an dapat membaca al-Qur'an dengan lancar dan baik dan benar. Pembelajaran yang dilakukan adalah berupa pelatihan baca Al-Qur'an dan mengenal huruf al-Qur'an untuk lansia lupa atau belum mengenal huruf Al-Qur'an."</p>
4.	Wawancara/Irt-4/17-05-2019	Apa nama metode yang digunakan ustazah untuk mengajar membaca al-Qur'an para lansia bu?	"Untuk nama metodenya apa saya kurang tau mbak, coba kamu tanyakan ke bu ustazah mungkin beliauanya lebih paham tentang nama metode ini."
5.	Wawancara/Irt-5/17-05-2019	Bagaimana langkah-langkah metode yang digunakan ustazah untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an lansia?	<p>"kegiatan disini dimulai pukul 09.00 sebenarnya tapi karena mempunyai kegiatan masing-masing terkadang ada juga yang datang pukul 09.30. mengenai persiapan disini biasanya lansia datang kemudian meminta bantuan kepada lansia lain yang jilidnya lebih tinggi untuk membantunya belajar membaca al-Qur'an dulu istilahnya disini nderes sebelum menghadap ke ustazah.</p> <p>kegiatan di sini biasanya setelah nderes sedikit kemudian para lansia ditensi darahnya sembari menunggu giliran untuk mengaji ke depan ustazah. Kemudian selanjutnya setelah tensi darah yaitu lansia mengaji di depan</p>

			ustazah. Kemudian ustazah membenarkan apabila ada bacaan mereka yang salah. Lalu nilai mereka di tulis pada lembar prestasi.
6.	Wawancara/Irt-6/17-05-2019	Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an para lansia sekarang setelah di ajar oleh ustazah menggunakan metode tersebut?	"ya dulu awalnya para lansia ada yang kurang lancar membaca ada yang lupa ada juga yang tidak bisa sama sekali. Alhamdulillah sekarang sudah banyak peningkatan setelah 4 tahun ini ada yang sudah sampai jus al-Qur'an, walaupun sebagian ada yang masih jilid iqra'."
7.	Wawancara/Irt-7/17-05-2019	Apa saja media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an lansia disini bu?	"media yang digunakan ustazah disini macam-macam mbak, ada jilid iqra, ada jus al-Qur'an ada juga lembaran ummi itu. Kalau lembaran ummi itu untuk lansia yang penglihatannya sudah kurang jadi kalau pakek lembaran itu kan mudah karena hurufnya besar-besar. Kalau lembaran ummi itu milik sini mbak, sedangkan kalau jilid iqra' dan al-Qur'an itu mereka bawa sendiri dari rumah."

Kode : Wawancara/Ln1-...../17-05-2019

No.	Kode	Pertanyaan	Jawaban
1.	Wawancara/Ln1-1/17-05-2019	Sejak kapan ibu ikut belajar membaca al-Qur'an di sini?	Saya ikut disini sejak lama mbak, sejak masih gabung dengan bapak-bapak dulu saya sudah ikut, kalau berapa tahunnya saya kurang tahu mungkin 5 atau 6 tahun."
2.	Wawancara/Ln1-2/17-05-2019	Bagaimana kemampuan awal membaca al-Qur'an ibu sebelum di ajar oleh ustazah?	Dulu itu saya lupa huruf hijaiyah mbak, karena lama tidak mengaji. Setelah belajar disini sekarang saya sudah bisa menggabungkan

			huruf mbak. Saya belum al-Qur'an mbak, karena umur saya itu sudah 68 tahun jadi gampang lupa."
3.	Wawancara/Ln1-3/17-05-2019	Bagaimana langkah-langkah kegiatan yang dilakukan ustazah saat mengajar ibu membaca al-Qur'an?	"saya datang kemudian menunggu lansia lain datang. Kemudian saya meminta bantuan lansia lain untuk membantu saya nderes. Tapi kalau yang lain yang sudah pintar itu nderes sendiri mbak. Setelah nderes saya kemudian tensi darah dulu, setelah saya tensi darah kemudian saya menunggu giliran untuk mengaji di depan ustazah. Setelah tiba giliran saya, saya maju kedepan dan mengaji di depan ustazah kemudian ustazah memebenarkan apabila ada bacaan mereka yang salah. Lalu nilai di tulis pada lembar prestasi."
4.	Wawancara/Ln1-4/17-05-2019	Apa saja media yang digunakan ustazah untuk memudahkan mengajar membaca al-Qur'an ibu?	"kalau saya memakai buku jilid iqra' jilid 4. Kalau yang lain ada yang memakai juz al-Qur'an. Ada juga yang memakai lembaran ummi. Jadi medianya macam-macam, disesuaikan dengan kemampuan masing-masing lansia."
5.	Wawancara/Ln1-5/17-05-2019	Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an ibu sekarang setelah belajar dengan ustazah?	"alhamdulillah saya sekarang sudah jilid 4 mbak, dulu awalnya saya lupa huruf hijaiyah."
6.	Wawancara/Ln1-6/17-05-2019	Apa saja hal-hal yang menghambat kegiatan belajar membaca al-Qur'an pada lansia di sini?	"saya ini penglihatannya sudah mulai berkurang mbak, sama gampang lupa. Jadi misalkan minggu ini di ajari, minggu depannya saya sudah lupa mbak."
7.	Wawancara/Ln1-7/17-05-2019	Apa saja hal-hal yang menjadi pendukung kegiatan belajar	"kalau pendudukan ya itu mbak. Lembaran yang besar itu jadi saya mudah

		membaca al-Qur'an pada lansia di sini?	bacanya, karena kadang lupa gak bawa kacamata dari rumah. Sama ibu ustazahnya itu orangnya sabar mbak."
--	--	--	---

Kode : Wawancara/Ln2-...../17-05-2019

No.	Kode	Pertanyaan	Jawaban
1.	Wawancara/Ln2-1/17-05-2019	Sejak kapan ibu ikut belajar membaca al-Qur'an di sini?	" sudah lama mbak, sejak ada kegiatan ini saya langsung ikut. Saya tau ada kegiatan ini karena diberi tahu tetangga saya."
2.	Wawancara/Ln2-2/17-05-2019	Bagaimana kemampuan awal membaca al-Qur'an ibu sebelum di ajar oleh ustazah?	"saya kurang lancar membaca huruf hijaiyah mbak. Jadi awal belajar disini saya mulai dari jilid 1 lagi"
3.	Wawancara/Ln2-3/17-05-2019	Bagaimana langkah-langkah kegiatan yang dilakukan ustazah saat mengajar ibu membaca al-Qur'an?	"saya datang kemudian menunggu lansia lain datang. Kemudian saya meminta bantuan lansia lain untuk membantu saya nderes. Tapi kalau yang lain yang sudah pintar itu nderes sendiri mbak. Setelah nderes saya kemudian tensi darah dulu, setelah saya tensi darah kemudian saya menunggu giliran untuk mengaji di depan ustazah. Setelah tiba giliran saya, saya maju kedepan dan mengaji di depan ustazah kemudian ustazah memebenarkan apabila ada bacaan mereka yang salah. Lalu nilai di tulis pada lembar prestasi."
4.	Wawancara/Ln2-4/17-05-2019	Apa saja media yang digunakan ustazah untuk memudahkan mengajar membaca al-Qur'an ibu?	"kalau saya sekarang sudah memakai buku jilid iqra' jilid 4. Kalau yang lain ada yang memakai juz al-Qur'an. Ada juga yang memakai lembaran ummi. Jadi mediana macam-macam, disesuaikan dengan

			kemampuan masing-masing lansia.”
5.	Wawancara/Ln2-5/17-05-2019	Bagaimana kemampuan membaca al-Qur’an ibu sekarang setelah belajar dengan ustazah?	“alhamdulillah saya sekarang sudah jilid 4 mbak, saya sudah mulai hafal dengan huruf-huruf hijaiyah, saya juga sudah bisa membaca huruf yang digabung-gabung.”
6.	Wawancara/Ln2-6/17-05-2019	Apa saja hal-hal yang menghambat kegiatan belajar membaca al-Qur’an pada lansia di sini?	“saya gampang lupa. Jadi misalkan minggu ini di ajari, minggu depannya saya sudah lupa mbak. Selain itu misal saya capek pulang dari kebun trus tidak enak badan saya juga tidak ikut belajar mengaji mbak”
7.	Wawancara/Ln2-7/17-05-2019	Apa saja hal-hal yang menjadi pendukung kegiatan belajar membaca al-Qur’an pada lansia di sini?	“kalau pendukungnya ibu ustazahnya itu orangnya sabar mbak jadi kalau tidak bisa ya diulangi lagi sampai bisa. Kan dirumah saya sendirian mbak anak saya sudah punya rumah semua jadi kalau kumpul-kumpul di sini saya itu senang.”

LAMPIRAN 8**RIWAYAT HIDUP PENELITI**

Nama : Surya Sinada
Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 29 Januari 1997
Alamat : ds. Bodor, RT/RW. 002/003, Kecamatan Pace,
Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, Indonesia, Asia
Tenggara
No. Hp : 081228344410
Riwayat Pendidikan : TK PERTIWI II
SDN KECUBUNG I
MTsN DENANYAR JOMBANG
MAN DENANYAR JOMBANG

LAMPIRAN 9**DOKUMENTASI**

(Proses wawancara)



(nderes dengan rekan yang lain)



(proses pelaksanaan pembelajaran bersama ustadzah)



(iqro')



(Al-Qur'an)

NO	TANGGAL	HAL	USTADZ	PARAF	PRESTASI		
					A	B	C
1	29-5-19	VI			A-		
2	29-5-19	VI			A-		
3	12-4-19	VI			A-		
4	3-5-19	VI			A-		
5	17-5-19	VI			A-		
6	17-5-19	VI			A-		

CATATAN: EBTQ Tgl. 20-
 TEAM:
 1. Nama _____
 2. Nama _____
 PENILAIAN:
 S _____
 N _____
 P _____
 PENENTUAN
 NAIK / TIDAK NAIK
 Ke Jilid _____
 Kepala TPO _____
 Ttd _____
 Orang Tua / Wali-Samtri _____
 Ttd _____

(buku prestasi)